PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI TENGAH PANDEMI COVID-19 DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TERNAK AYAM DI DESA KALISARI NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

Disusun Oleh:

Wuni Anggraini 1712110288

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG

2020

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI TENGAH PANDEMI COVID-19 DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TERNAK AYAM BAPAK SARIMIN DI DESA KALISARI NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh:

Wuni Anggraini 1712110288

Telah memenuhi syarat untuk diterima
Menyetujui,

Dosen Pembimbing	Pembimbing Lapangan
Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom, M.M	**Sutikno**
NIK. 11310809	

Ketua Program Studi Manajemen

Aswin, S.E., M.M
NIK. 10190605

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL……...…..i
HALAMAN PENGESAHAN……...ii
DAFTAR ISI…….....…iii
DAFTAR GAMBAR……..….….iv
DAFTAR TABEL……..……...…v
KATA PENGANTAR vi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 2
1.3 Tujuan dan Manfaat..... 3
1.4 Mitra yang Terlibat..... 4
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM 6
2.1 Program-Program yang dilaksanakan..... 6
2.2 Waktu Kegiatan 8
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi 9
2.4 Dampak Kegiatan 13
BAB III PENUTUP 15
3.1 Kesimpulan..... 15
3.2 Saran 15
3.3 Rekomendasi 16

Daftar Gambar

Gambar 2. 3.1 Logo UMKM Ternak Ayam Bapak Sarimin……..…..9
Gambar 2.3.2 Sosialisasi sekaligus pembagian masker dan handsanitizer…….....9
Gambar 2.3.3 Brosur pencegahan Covid-19……..……10
Gambar 2.3.4 Menjalankan protokol kesehatan mencuci tangan dan memakai masker sebelum bekerja……..……10
Gambar 2.3.5 Memberi pelatihan pembukuan UMKM……..…11

Daftar Tabel

Tabel 1. Neraca Saldo UMKM Ternak Ayam……11
Tabel 2. Laporan Laba Rugi UMKM Ternak Ayam…….….12
Tabel 3. Laporan Perubahan Modal UMKM Ternak Ayam……...12
Tabel 4. Laporan Posisi Keuangan UMKM Ternak Ayam……..……..13

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini hingga penyusunan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan .

Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat diantaranya:

1. Allah SWT yang telah memberi kemudahan kepada penulis dalam proses pelaksanaan PKPM hingga penulisan laporan PKPM.
2. Ir. Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc. selaku Rektor Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
3. Bapak Dr. Rz. Abdul Aziz, ST., MT, selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik IIB Darmajaya.
4. Bapak Ronny Nazar, S.E., M.M, selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan IIB Darmajaya.
5. Bapak Muprihan Thaib, S.Sos, selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Sumber Daya IIB Darmajaya.
6. Bapak Prof. Dr. Ir. Raden Achmad Bustomi Rosadi, M.S, selaku Wakil Rektor IV Bidang HUMAS, DGDM, LPM, IO IIB Darmajaya.
7. Ibu Aswin, S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen IIB Darmajaya.
8. Ibu Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., M.M., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan.
9. Bapak Sutikno selaku Desa Kalisari, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, yang telah memberikan izin kepada saya untuk melaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat .

10. Segenap pihak yang telah membantu pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat hingga pembuatan laporan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Natar, 31 Agustus 2020

Wuni Anggraini
1712110288

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan dengan cara memberi pengalaman kepada mahasiswa/i untuk mengimplementasikan pengetahuan dan pembelajaran yang telah dipelajari selama di kampus kepada masyarakat desa. Dengan mahasiswa/i melaksanakan Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), dapat membantu memecahkan masalah di suatu desa atau masalah yang dimiliki masyarakat desa tersebut dengan ilmu yang telah di dapat di kampus.

Dalam situasi pandemi Covid-19 saat ini, banyak sektor yang terdampak pandemi yang mengalami kerugian khususnya bagi masyarakat desa yang sebagian besar mata pencaharian nya adalah pekerja wiraswasta atau Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dalam situasi ini hal yang hendak diberdayakan adalah membantu memberi solusi atas masalah yang dihadapi saat pandemi Covid-19 oleh mahasiswa PKPM kepada masyarakat desa. Hal ini sesuai dengan prinsip PKPM tematik IIB Darmajaya yaitu optimalisasi teknologi informasi dalam peningkatan ketahanan masyarakat di masa pandemi Covid-19.

Selain membantu menyelesaikan masalah yang ada di desa, Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan penyebaran Covid-19 di masyarakat dengan penerapan berbagai program yang telah dirancang mahasiswa yang tentunya program PKPM tersebut dalam pelaksanaannya mematuhi protokol kesehatan yang telah dihimbau oleh pemerintah.

1.2 Rumusan Masalah

Desa Kalisari merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Letak wilayah Desa Kalisari sekitar 3 km dari jalan raya utama. Desanya cukup luas terdiri dari beberapa dusun dan memiliki infrastruktur seperti jalan yang dalam kondisi baik.

Kesadaran masyarakat desa Kalisari dalam hal pendidikan cukup baik. Ada beberapa Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar di sekitar desa. Mayoritas penduduk di bidang pendidikan memiliki tamatan SMA dan Perguruan Tinggi. Sehingga pengembangan dalam hal pendidikan di desa ini tidak terlalu bermasalah.

Mayoritas penduduk desa Kalisari bekerja di bidang pertanian dan wiraswasta menjalankan bisnis UMKM. Walau letak desa yang sedikit jauh dari jalan raya utama, tetapi mata pencaharian UMKM tetap dilakukan kebanyakan masyarakat Desa Kalisari. Banyak yang menjalankan usaha UMKM di bidang dan jenis usaha yang sama sehingga keuntungan yang didapat mungkin tidak banyak karna harus bersaing.

Kondisi kesehatan penduduk Desa Kalisari cukup bagus, bahkan saat masa pandemi Covid-19 belum ada masyarakat yang terdeteksi positif Covid-19. Tetapi walaupun begitu ternyata penduduk Desa Kalisari kurang menyadari pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat. Banyak masyarakat yang belum mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19.

Berbagai permasalahan diatas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menciptakan kreativitas dan perhitungan keuntungan dalam laporan keuangan usaha UMKM masyarakat desa?
2. Bagaimana cara bekerja dengan tetap mematuhi protokol kesehatan?

3. Bagaimana cara meningkatkan kesehatan masyarakat di tengah pandemi Covid-19 melalui pembagian masker dan handsanitizer?
4. Bagaimana cara meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya pandemi Covid-19?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan umum

1. Mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu bidang pengabdian kepada masyarakat dengan mengedepankan kepada pencrgahan dan penanggulangan COVID-19 yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
2. Membantu mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipelajari secara langsung yang sesuai dengan teori sehingga memberi manfaat bagi masyarakat.
3. Melatih mahasiswa belajar bersama masyarakat untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam pencegahan dan penanggulangan COVID-19.
4. Membantu pemberdayaan masyarakat terdampak COVID-19 melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai upaya penanggulangan.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Menciptakan kreativitas dan memperhitungkan laporan keuangan UMKM Ternak Ayam.
2. Menciptakan kepatuhan protokol kesehatan dalam bekerja terhadap pelaku UMKM Ternak Ayam.
3. Meningkatkan gaya hidup sehat dan menjaga kebersihan terhadap masyarakat Desa Kalisari Natar.
4. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya pandemic Covid-19.

1.3.3 Manfaat

1. **Bagi mahasiswa**

   Untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa, menyatu bersama masyarakat di masa pandemi Covid-19 dengan mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan serta menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dipelajari sesuai dengan keilmuan masing-masing dengan turut membantu masyarakat memberikan pemikiran-pemikiran di masa pandemi Covid-19 ini agar masyarakat busa bangkit dari turunnya tingkat ketahanan ekonomi yang sedang terjadi.

2. **Bagi masyarakat**

   Untuk memperkuat kapasitas masyarakat di masa pandemi Covid-19 melalui pemberdayaan potensi desa dengan tetap berpegang pada protokol kesehatan yang dikeluarkan oleh pemerintah terkait pandemi Covid-19. Selain itu pemberdayaan dimaksudkan untuk menciptakan masyarakat yang sehat baik jasmani maupun rohani, terciptanya pemerataan pendidikan dan menciptakan lingkungan yang bersih serta dapat memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19.

3. **Bagi IIB Darmajaya**

   a. Untuk sasaran media promosi bagi IIB Darmajaya khususnya pada tempat PKPM berlangsung.
   b. Untuk melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat dimasa akan dating.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dibutuhkan mitra untuk mempermudah kegiatan mengakses desa. Mitra yang terlibat dalam Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Kalisari adalah Kepala Desa Kalisari dan perangkat desa yang ada di Kantor Desa yang sekaligus

menjadi pembimbing yang memberi arahan dan persetujuan dalam program kegiatan PKPM yang akan dijalankan. Serta pemilik UMKM Ternak Ayam yaitu Bapak Sarimin.

BAB II
PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang dilaksanakan

2.1.1 Pembuatan logo usaha UMKM Ternak Ayam.

Ada beberapa pelaku usaha UMKM Ternak Ayam di Desa Kalisari yang membuat adanya persaingan antar UMKM. Usaha-usaha ternak ayam tersebut tidak memiliki logo usaha sehingga tidak terlihat menarik. Berdasarkan hal tersebut dibuatlah program pembuatan logo UMKM yang dicetak dalam bentuk banner dan dipasang di area depan rumah bapak Sarimin selaku pemilik UMKM agar usaha ternak ayam tersebut lebih menonjol dan lebih dikenal dibanding usaha ternak ayam lainnya.

2.1.2 Membagikan masker dan handsanitizer sekaligus sosialisasi singkat kepada masyarakat tentang hidup new normal.

Melihat keadaan masyarakat Desa Kalisari yang masih banyak warga nya tidak mematuhi protokol kesehatan, khususnya pada orang yang sudah tua yang kebanyakan menganggap Covid-19 adalah penyakit biasa bukan virus yang berbahaya yang bisa menular dengan cepat, maka dilakukan kegiatan pembagian masker dan handsanitizer sekaligus melakukan sosialisasi himbauan kepada masyarakat tentang pentingnya harus selalu memakai masker dan menjaga kebersihan di kondisi new normal.

2.1.3 Membuat brosur pencegahan Covid-19 dan menempel di sekitar lokasi desa.

Program kerja pembuatan brosur yang berisi pencegahan Covid-19 dan menempel brosur tersebut di sekitar lokasi desa bertujuan agar dapat dibaca masyarakat Desa Kalisari sehingga masyarakat dapat selalu ingat tentang bahaya Covid-19 dan cara pencegahannya agar selalu waspada

dan berhati-hati dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19 dan memutus mata rantai Covid-19.

2.1.4 Memberi pengetahuan tentang protokol kesehatan kepada pelaku usaha UMKM Ternak Ayam dalam bekerja.

Walaupun lokasi UMKM yang berada di belakang rumah sehingga tidak pergi jauh untuk bekerja dan tidak bertemu dengan banyak orang, protokol kesehatan harus tetap dilakukan dalam bekerja. Hal tersebut untuk mencegah bahaya penularan virus Covid-19 yang tidak kasat mata sehingga kita harus tetap berhati-hati dan selalu menjaga kebersihan diri dan lingkungan, apalagi kondisi bekerja di lingkungan peternakan yang pasti bisa mengundang banyak bakteri dan virus. Pelaksanaan protocol kesehatan di dalam bekerja tersebut yaitu mencuci tangan sebelum melakukan pekerjaan dan memakai masker selama bekerja kemudian mencuci tangan kembali setelah bekerja. Hal ini dapat meminimalisir bakteri dan virus menempel pada pekerja peternakan.

2.1.5 Memberi pelatihan pembukuan usaha UMKM Ternak Ayam.

UMKM Ternak Ayam Bapak Sarimin memang sudah memiliki pembukuan sendiri tetapi itu hanya sebuah catatan uang keluar dan masuk biasa. Catatan pembukuan tersebut tidak rinci dan hanya mencatat biaya-biaya yang besar saja seperti pembelian bibit ayam, pakan ayam, dan penjualan nya. Sedangkan untuk memajukan sebuah usaha, diperlukan laporan keuangan yang jelas terperinci perhitungan nya sehingga dapat diketahui untung rugi yang jelas setiap bulan nya dan laporan keuangan tersebut dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi tentang apa saja yang harus diperbaiki agar dapat menaikkan profit penjualan. Apalagi di masa pandemi sekarang ini yang penjualan nya pasti menurun karna usaha rumah makan yang membutuhkan telur pun sepi sehingga berdampak pada usaha ternak ayam. Maka perlu sekali laporan keuangan untuk

mengetahui rincian biaya kerugian dan keuntungan usaha, sehingga dibuatlah program kerja tentang pelatihan pembukuan laporan keuangan kepada pelaku UMKM ternak ayam yaitu bapak Sarimin.

2.2 Waktu Kegiatan

Waktu pelaksanaan program PKPM di Desa Kalisari tempat berlangsungnya kegiatan dibagi menjadi tiga tahap pelaksanaan, yaitu diantaranya:

1. Tahap Persiapan

   Tahap persiapan kegiatan PKPM dilakukan pada rentang waktu 20 juli sampai 22 juli 2020. Dalam tahap persiapan ini mahasiswa melakukan perizinan lokasi PKPM kepada pemerintah Desa Kalisari dan kepada pemilik UMKM Ternak Ayam serta melakukan pengenalan kepada UMKM Ternak Ayam terkait kegiatan dalam berternak ayam.

2. Tahap Pelaksanaan

   Tahap pelaksanaan PKPM dilakukan dalam rentang waktu 23 juli sampai 15 juli 2020. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan ini diantaranya adalah melakukan sosialisasi door to door kepada masyarakat tentang kewajiban mengikuti protokol kesehatan di era new normal sembari membagikan masker dan handsanitizer, menempel brosur penegahan Covid-19 di sekitar desa, dan berdiskusi dengan Bapak Sarimin selaku pemilik UMKM Ternak Ayam untuk membuat logo usaha dan memberi pelatihan pembukuan keuangan UMKM.

3. Tahap Penulisan Laporan Kegiatan

   Penulisan laporan kegiatan dilakukan setelah kegiatan PKPM. Penulisan melibatkan disen pembimbing lapangan (DPL) sebagai sarana untuk berdiskusi dalam hal sistematika penulisan dan hasil dari program PKPM yang telah dilaksanakan.

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Pembuatan logo usaha UMKM Ternak Ayam.

Program pembuatan logo usaha UMKM bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang keberadaan usaha Ternak Ayam tersebut.

Gambar 2.3.1 Logo UMKM Ternak Ayam Bapak Sarimin.

2.3.2 Membagikan masker dan handsanitizer sekaligus sosialisasi singkat kepada masyarakat tentang hidup new normal.

Program ini bertujuan untuk menyadarkan masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan dan memakai masker pada masa pandemi Covid-19.

Gambar 2.3.2 Sosialisasi sekaligus pembagian masker dan handsanitizer.

2.3.3 Membuat brosur pencegahan Covid-19 dan menempel di sekitar lokasi desa.

Program ini bertujuan untuk menghimbau masyarakat agar tidak tertular dengan virus Covid-19 dengan beberapa cara pencegahannya.

Gambar 2.3.3 Brosur pencegahan Covid-19.

2.3.4 Memberi pengetahuan tentang protokol kesehatan kepada pelaku usaha UMKM Ternak Ayam dalam bekerja.

Program ini bertujuan agar disaat bekerja tetap menjaga kebersihan untuk menghindari virus Covid-19.

Gambar 2.3.4 menjalankan protocol kesehatan mencuci tangan dan memakai masker sebelum bekerja.

2.3.5 Memberi pelatihan pembukuan usaha UMKM Ternak Ayam.

Program pelatihan pembukuan ini dilaksanakan dengan tujuan agar pelaku UMKM dengan jelas mengetahui kondisi keuangan usahanya.

Gambar 2.3.5 Memberi pelatihan pembukuan UMKM.

Ternak Ayam Bapak Sarimin

Neraca Saldo

1 Agustus – 10 Agustus 2020

Nama Akun	**Debit**	**Kredit**
Kas	25.200.000	
Persediaan pakan		
Sentrat	2.960.000	
Jagung	1.980.000	
Dedak	320.000	
Tepung batu	7.000	
Persediaan vitamin	120.000	
Persediaan vitamin minum	280.000	
Persediaan telor	13.800.000	
Perlengkapan	57.000	
Modal		31.014.000
Pendapatan		13.710.000
Total	**44.724.000**	**44.724.000**

Tabel 1. Neraca Saldo UMKM Ternak Ayam.

Ternak Ayam Bapak Sarimin

Laporan Laba Rugi

1 Agustus – 10 Agustus 2020

Pendapatan:		
Pendapatan telur	13.710.000	
Total Pendapatan		13.710.000
Beban-beban:		
Beban listrik	2.000.000	
Beban perlengkapan	57.000	
Beban penyusutan peralatan	2.000.000	
Beban lain-lain	500.000	
Total beban		4.557.000
Laba		**9.153.000**

Tabel 2. Laporan Laba Rugi UMKM Ternak Ayam.

Ternak Ayam Bapak Sarimin

Laporan Perubahan Modal

1 Agustus – 10 Agustus 2020

Modal		**31.014.000**
Laba	9.153.000	
Prive	3.000.000	
Laba prive		6.153.000
Modal akhir		**37.167.000**

Tabel 3. Laporan Perubahan Modal UMKM Ternak Ayam.

Ternak Ayam Bapak Sarimin

Laporan Posisi Keuangan

1 Agustus – 10 Agustus 2020

Aktiva			**Liabilitas & modal pemilik**	
Aktiva lancer			Hutang jangka pendek	0
Kas	25.200.000			
Perlengkapan	57.000			
Jumlah aktiva lancer		25.257.000		
Aktiva tetap			Modal	37.167.000
Peralatan	13.910.000			
Akum. Penyusutan Peralatan	2.000.000			
Jumlah aktiva tetap		11.910.000		
Aktiva		**37.167.000**	**Pasiva**	**37.167.000**

Tabel 4. Laporan Posisi Keuangan UMKM Ternak Ayam.

2.4 Dampak Kegiatan

1. Setelah melakukan kegiatan sosialisasi protokol kesehatan sembari membagikan masker dan handsanitizer juga menempel brosur pencegahan Covid-19, masyarakat Desa Kalisari menjadi lebih mengerti dan menyadari tentang bahaya Covid-19 dan lebih menjaga kebersihan untuk menghindari tertular virus Covid-19.

2. Setelah membuat logo usaha UMKM Ternak ayam Bapak Sarimin dan mencetak logo tersebut pada banner dan ditempelkan di depan rumah usaha UMKM Ternak Ayam, masyarakat lebih mengenal usaha ternak ayam tersebut dan membuat usaha ternak ayam Bapak Sarimin leboh menonjol dibanding usaha ternak ayam lainnya yang ada di Desa Kalisari.

3. Setelah memeberi anjuran mencuci tangan dan memakai masker saat bekerja kepada istri Bapak Sarimin selaku pemilik UMKM Ternak Ayam, istri Bapak Sarimin menjadi memperhatikan kebersihan sebagai protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 untuk menghindari tertular virus.

4. Setelah memberi pelatihan pembukuan laporan keuangan kepada Bapak Sarimin selaku pelaku UMKM Ternak Ayam, Bapak Sarimin lebih mengetahui detail arus keluar masuk keuangan yang dihasilkan dari usaha ternak ayam dan laporan keuangan tersebut dapat dijadikan acuan untuk menimbang untung rugi pada bulan setelahnya.

BAB III
PENUTUP

3.1 Kesimpulan

1. Dengan membuat pembukuan laporan keuangan UMKM membuat pelaku UMKM dapat memperhitungkan arus keluar masuk keuangan sehingga keuangan UMKM menjadi lebih teratur.
2. Dengan bekerja mematuhi protokol kesehatan maka membantu pelaku UMKM hidup sehat dan mencegah perkembangbiakkan virus dan bakteri.
3. Dengan membagikan masker dan handsanitizer maka masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya protokol kesehatan.
4. Dengan memyebar brosur meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya Covid-19 dan pentingnya mematuhi protocol kesehatan baik saat bepergian keluar rumah maupun saat bekerja, dapat membantu memutus mata rantai Covid-19 sehingga membantu untuk perlahan-lahan kembali ke kondisi normal pada sebelum pandemi.

3.2 Saran

1. **Untuk masyarakat**

   Saran untuk masyarakat Desa Kalisari adalah tetap menjaga kebersihan meskipun nanti pademi Covid-19 telah berakhir karna menjaga kebersihan seperti mencuci tangan sangat penting untuk menghindari banyak bakteri dan virus yang dapat mengancam kesehatan.

2. **Untuk pemilik UMKM**

   Saran bagi Bapak Sarimin selaku pelaku UMKM Ternak Ayam adalah tetap memperhitungkan keuangan usaha secara terperinci untuk mengetahui dengan pasti kondisi keuangan usaha ternak ayam tersebut.

3. **Untuk IIB Darmajaya**

   Kegiatan Program Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.

3.3 Rekomendasi

1. Untuk Mahasiswa
   a. Perlu adanya niat dan tujuan yang baik, rasa ikhlas, tanggung jawab besar, sehingga kegiatan PKPM dapat berjalan dengan lancar dan baik.
   b. Mahasiswa harus dapat mengelola waktu yang dimiliki selama PKPM dengan sebaik-baiknya.

2. Untuk Pemerintah Desa dan Masyarakat
   a. Menghilangkan persepsi bahwa mahasiswa PKPM adalah sebagai penyandang dana (donatur), melainkan sebagai motivator, mediator dan dinamisator.
   b. Berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan PKPM yang diadakan.
   c. Meningkatkan semangat dalam mencari ilmu dimanapun, kapanpun, dan kepada siapapun.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2020. Buku Pedoman Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

Tim Penyusun. 2020. Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Pendidikan Indonesia.

LAMPIRAN

https://www.instagram.com/pkpm.wunianggraini/

link instagram berisi dokumentasi kegiatan PKPM

Gambar 1. Perizinan PKPM kepada kepala Desa Kalisari

Gambar 2. Pengenalan UMKM Ternak Ayam

Gambar 3. Mengemas masker dan handsanitizer

Gambar 4. Sosialisasi mengajak masyarakat mematuhi protokol kesehatan

Gambar 5. Membagikan masker dan handsanitizer

Gambar 6. Membagikan masker dan handsanitizer

Gambar 7. Menempel brosur pencegahan Covid-19

Gambar 8. Menempel brosur pencegahan Covid-19

Gambar 9. Memsang banner logo usaha UMKM Ternak Ayam

Gambar 10. Sosialisasi protokol kesehatan saat bekerja di UMKM Ternak Ayam yaitu mencuci tangan dan memakai masker

Gambar 11. Membantu mengambil telur ayam

Gambar 12. Membantu memberi pakan ayam

Gambar 13. Membantu memberi air minum ayam

Gambar 14. Membantu menimbang hasil telur ayam

Gambar 15. Membantu meletakan telur di karpet telur

Gambar 16. Memberi pelatihan pembukuan laporan keuangan kepada Bapak Sarimin selaku pemilik UMKM Ternak Ayam

Gambar 17. Berfoto bersama Bapak Sarimin setelah menyelesaikan pembukuan